

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan asuhan kepada Nn. S mulai dari tanggal 26 Maret sampai 10 Juni 2024 maka selanjutnya penulis akan membahas keterkaitan kasus dengan teori, SOP, dan beberapa penelitian, sebagai berikut :

#### **A. Data Subjektif**

Pada tanggal 26 Maret 2024, Nn. S datang ke rumah sakit dengan keluhan perdarahan diluar haid yang lama dan banyak. Terjadi perdarahan berwarna merah segar beserta gumpalan yang terjadi pada saat menstruasi bulan maret tanggal 06 maret sampai saat ini. Dengan gejala-gejala yang dialami oleh Nn. S adalah perdarahan yang lebih banyak dan lama merupakan gangguan menstruasi yaitu menorhagia, serta siklus menstruasi yang kurang dari 21 hari menurut *American College of Obstetricians and Gynecologists*.

Nn. S pertama kali mendapatkan haid pada usia 11 tahun, awalnya menstruasinya selama 2 bulan ( januari dan february ) lancar dan teratur, siklus menstruasi normal, lamanya 6-7 hari dan mengganti pembalut 2 kali sehari, sifat darah merah segar dan encer, tetapi pada saat masuk bulan awal maret Nn. S mengalami menstruasi yang lama.

Dari hasil anamnesa bahwa Nn. S mengalami aktivitas fisik yang berlebihan seperti lomba lari selama 12 menit dan lomba drama. Terdapat beberapa faktor ketidakaturan siklus menstruasi, dalam penelitian yang menyatakan bahwa stres dan aktivitas fisik berat maupun ringan dapat mengalami ketidakaturan siklus menstruasi sehingga akan mempengaruhi penurunan hormon FSH dan LH.<sup>25</sup>

Tanda dan gejala menorrhagia yang paling umum adalah perdarahan abnormal pada rahim, seperti perdarahan pada saat menstruasi yang banyak atau berlangsung lebih lama dari biasanya. Dan siklus menstruasi kurang dari

21 hari ( dihitung dari pertama menstruasi sampai ke periode menstruasi berikutnya ). Ini terjadi selama masa reproduksi dan menopause. <sup>14</sup>

## **B. Data Objektif**

Hasil pemeriksaan umum didapatkan keadaan umum sedang, kesadaran compos mentis. Tekanan darah 100/70 mmHg. Perdarahan uterus yang persisten dapat menurunkan daya tahan tubuh dan tekanan darah rendah begitupun bisa menyebabkan kadar Hb dibawah normal.

Hasil pemeriksaan antropometri didapatkan berat badan 44 kg, tinggi badan 155 cm, IMT : 18 kurus.

Terdapat nyeri tekan pada perut sebelah kiri bawah. Dibagian vulva dan vagina tidak ada kelainan, terdapat perdarahan sebanyak 1 pembalut penuh. Darah yang keluar menggumpal, berwarna merah segar. Nyeri tekan pada perut sebelah kiri bawah akibat adanya peluruhan darah uterus dan terjadi pengeluaran darah abnormal. Beberapa penyebab sakit perut kiri bagian bawah yaitu gangguan usus besar dan usus halus, gangguan otot, penyakit kulit, gangguan sistem reproduksi wanita, seperti dismenore, penyakit radang panggul, kehamilan diluar kandungan, kehamilan ektopik, atau hamil diluar kandungan, dan kista ovarium. <sup>16</sup>

Pemeriksaan penunjang di lakukan cek haemoglobin di rumah sakit dengan hasil Hb 9,4 gr/dl. Penyebab anemia adalah salah satunya kehilangan banyak darah seperti perdarahan uterus, haid, kecelakaan dan lain-lain. Perdarahan uterus dapat menurunkan daya tahan tubuh dan tekanan darah begitupun bisa menyebabkan kadar hb menurun atau dibawah normal. <sup>27</sup> Hasil pemeriksaan Hb 9,4gr/dl dapat digolongkan anemia sedang. Dan dilakukan pemeriksaan USG dengan hasil terdapat penebalan pada dinding uterus. <sup>16</sup>

## **C. Analisa**

Berdasarkan hasil pengkajian dari data subjektif dan data objektif yaitu nyeri perut kiri bawah dan perdarahan 1 pembalut penuh, bergumpal dan

berwarna merah segar. Pemeriksaan penunjang Hb 9,4gr/dl dan pemeriksaan USG terdapat penebalan dinding uterus. Maka dapat ditegakkan diagnosa Nn. S usia 18 tahun dengan Menorrhagia.

#### **D. Penatalaksanaan**

Berdasarkan hasil pengkajian dari data subjektif, objektif dan telah ditegakkan analisa, maka dibuatlah susunan penatalaksanaan asuhan sesuai kebutuhan klien. Pada kunjungan tanggal 26 maret 2024 dilakukan penatalaksanaan berupa melakukan pemberian terapi oral berkolaborasi dengan dokter Tranexamic Acid 1x 500 mg untuk menghentikan perdarahan yang berlebihan. Obat hormon wanita ( progestin ) untuk mengobati sindrom pramenstruasi, pendarahan hebat yang tidak teratur, menstruasi yang tidak teratur dan menyakitkan, sindrom menopause yang dikombinasikan dengan estrogen, atau untuk menunda menstruasi yaitu obat Norelut Norethisteronte tablet 1x 5 mg. Untuk mengobati anemia adalah diberikan obat Tablet FE 1x 60 mg perhari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr% perbulan.<sup>18</sup>

Pemeriksaan USG pertama hasil terdapat penebalan dinding rahim atau hiperplasia endometrium dan setelah diberikan pengobatan hormon dan untuk menghentikan perdarahan pemeriksaan USG kedua tidak ada gambaran penebalan pada endometrium. Hal ini pemeriksaan USG ditujukan untuk menegakkan diagnosa bahwa terdapat gambaran hiperplasia endometrium pada klien menunjukkan ketidakstabilan hormon estrogen dan progesteron. Karena setelah diberikan pengobatan pada hasil usg kedua tidak ada penebalan.<sup>16</sup>

Pemeriksaan Hb dilakukan karena perdarahan uterus yang persisten dapat menurunkan daya tahan tubuh, tekanan darah dan bisa menyebabkan kadar Hb menurun atau dibawah normal. Penyebab anemia adalah kehilangan darah yang banyak seperti, perdarahan uterus, haid, dan lain-lain. Hasil Hb 9,4 gr/dl bahwa Nn. S mengalami anemia sedang.

Penatalaksanaannya selanjutnya memberikan edukasi kepada klien untuk pemenuhan nutrisi yang mengandung zat besi, status gizi yang kurang memiliki siklus menstruasi yang tidak teratur karena mereka kekurangan berat

badan dan tidak memiliki cukup sel lemak untuk memproduksi estrogen yang diperlukan untuk ovulasi dan menstruasi. Dan menyarankan Nn. S untuk mengonsumsi daging, sayuran hijau, kacang-kacangan dan buah-buahan.

Memberikan support kepada Nn. S untuk tidak merasa takut maupun cemas karena keluarga Nn. S selalu menemani Nn. S dan memberi support. Kondisi ini dapat menimbulkan stres dan dapat mempengaruhi kondisi fisik dan kondisi psikologis klien. Dampak fisik dan psikologis yang sedemikian kompleksnya dapat menjadi pemicu munculnya kondisi yang membuat stres pada mereka yang terkena dampaknya.<sup>35</sup>

Oleh karena itu, penanganan fisik ( melalui terapi medis ) dan penanganan secara psikologis ( penanganan stres, dukungan sosial, dan dukungan spiritual ) sangat bermanfaat jika dimulai sejak awal, karena memungkinkan klien untuk lebih tenang dan terhindar dari kondisi stres.

Menganjurkan Nn. S untuk rajin berolahraga minimal seminggu 2 kali lamanya 30 menit. Dan untuk tidurnya 8 jam sehari dan tidur siang  $\pm 1$  jam sehari. Menurut jurnal penelitian semakin banyak konsumsi makanan yang mengandung zat besi semakin teratur siklus menstruasi. Hal ini disebabkan karena zat besi berperan terhadap pembentukan haemoglobin yang berfungsi untuk mengalirkan darah ke otak dan otak memiliki peran penting dalam pembentukan hormon.<sup>28</sup>

Tingkatkan konsumsi makanan yang bergizi, termasuk makanan hewani ( daging, ikan, ayam, hati, telur ) dan nabati ( sayur hijau tua, kacang-kacangan, tempe ) yang mengandung banyak zat besi.

Penatalaksanaan selanjutnya melakukan follow up Via WhatsApp untuk mengetahui perkembangan klien. Banyak masyarakat Indonesia yang sudah paham dan terpapar oleh kecanggihan teknologi seperti WhatsApp, facebook, dan lain-lain. Sehingga dapat menggunakan WhatsApp dan penulis dapat melakukan monitoring dengan klien.<sup>36</sup>

Penatalaksanaan selanjutnya melalui follow up Via WhatsApp pada tanggal 13 Mei 2024 dan 10 Juni 2024 dan ada perubahan hasil haemoglobin

dari awal 9,4 gr/dl sekarang sudah 11 gr/dl, setelah diberikan edukasi pentingnya tablet tambah darah dan pola hidup sehat untuk klien.

Menurut penelitian tablet tambah darah sangat penting untuk remaja putri dan manfaatnya untuk pengganti zat besi yang hilang bersama darah pada wanita saat haid, mengobati wanita dan remaja putri yang menderita anemia, meningkatkan kemampuan belajar, meningkatkan status gizi dan kesehatan remaja putri.<sup>31</sup>

## **E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

### **1. Faktor Pendukung**

Dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari lahan praktik seperti dokter dan bidan yang selalu memberikan kepercayaan, pengetahuan, dan saran yang berarti dapat terjalin kerja sama dalam memberikan asuhan. Sikap klien dan keluarga yang kooperatif memudahkan penulis untuk menggali permasalahan melalui pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan serta dapat diterima dengan baik.

### **2. Faktor Penghambat**

Penulis tentu saja menemukan hambatan seperti, sulitnya menemukan waktu yang tepat antara penulis dan klien dalam melakukan kunjungan dikarenakan klien punya kesibukan seperti aktivitas sekolah dan melakukan follow up via wa.